

**HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN HASIL BELAJAR PKN  
MENGUNAKAN METODE *MIND MAPPING* SISWA  
KELAS V GUGUS 04 KECAMATAN NARMADA  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



**JURNAL SKRIPSI**

Oleh:

**Marizkia Oktaviana Sari  
NIM. E1E014032**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan  
Program Sarjana (S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MATARAN  
2018**



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN  
TINGGI UNIVERSITAS MATARAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jln. Majapahit No.62 Mataram 83125  
Telp. (0370) 623873**

---

**PERSETUJUAN JURNAL SKRIPSI**

Skripsi berjudul : “Hubungan Motivasi Dengan Hasil Belajar Pkn Menggunakan Metode *Mind Mapping* Siswa Kelas V Gugus 04 Kecamatan Narmada Tahun Pelajaran 2017/2018”

Telah disetujui pada tanggal: 30 juni 2018

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Skripsi I,

Dosen Pembimbing Skripsi II,

**(Khairun Nisa, S.Pd M.Pd.)**  
NIP. 197806062005012003

**(Drs. H. Ratnadi, M.Si.)**  
NIP. 195412171983031003

Mengetahui:  
Ketua Program Studi

**(Ida Ermiana, S.Pd.,M.Pd)**  
NIP. 198010 24200501 2 001

**HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN HASIL BELAJAR PKN  
MENGUNAKAN METODE *MIND MAPPING* SISWA  
KELAS V GUGUS 04 KECAMATAN NARMADA  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Oleh:**

**Marizkia Oktaviana Sari, Khairun Nisa, S.Pd M.Pd, dan Drs. H. Ratnadi, M.Si.**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan antara Motivasi dengan Hasil Belajar PKN Menggunakan Metode *Mind Mapping* Siswa Kelas V Gugus 04 Kecamatan Narmada Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan desain Korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Gugus 04 Kecamatan Narmada. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, angket dan tes hasil belajar kognitif (*post test*). Data hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* dianalisis menggunakan analisis deskriptif, yaitu rata-rata keterlaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan selama empat kali pertemuan mencapai 92,18% (Sangat Baik). Data hasil belajar dan angket yang sudah didapatkan kemudian dianalisis dengan teknik statistik inferensial, yaitu menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Momen*, diperoleh nilai  $\alpha$  sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai *Pearson Correlation* ( $r$ ) sebesar 0,781 dan nilai ini termasuk dalam korelasi tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti Hipotesis dalam penelitian ini berbunyi terdapat Hubungan yang signifikan antara Motivasi dengan Hasil Belajar Pkn Siswa Menggunakan Metode *Mind Mapping* dengan nilai *Pearson Correlation* ( $r$ ) sebesar 0,781 dan nilai ini termasuk dalam korelasi tinggi, sehingga penggunaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran PKN dapat memotivasi siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

**Kata Kunci:** *Motivasi, Metode Mind Mapping, Hasil belajar PKN*

**MOTIVATION RELATIONS WITH LEARNING RESULTS PKN  
USING MIND MAPPING METHOD STUDENT CLASS V  
NARMADA DISTRICT 04 CLUSTER  
LESSON YEAR 2017/2018**

**By:**

**Marizkia Oktaviana Sari, Khairun Nisa, S.Pd M.Pd, dan Drs. H. Ratnadi, M.Si.**

**ABSTRACT**

This study aims to determine the relationship between Motivation with Student Learning Outcomes Students Using Mind Mapping Method Class V Narmada District 04 Cluster Lesson 2017/2018. This research uses correlational design. Population in this research is all student of class V SDN Cluster 04 Sub Narmada. Technique Data collecting in this research is using observation sheet ekslaksanaan learning, questionnaire and test result of cognitive learning (post test). The data of observation result of learning implementation using mind mapping method was analyzed by using descriptive analysis, that is average of learning implementation which conducted during four meetings reached 92.18% (Very Good). Learning result data and questionnaire that have been obtained then analyzed with inferential statistical technique, that is using Pearson Product Moment correlation analysis, obtained  $\alpha$  value of  $0,000 < 0,05$  and Pearson Correlation value (r) equal to 0,781 and this value included in high correlation. This indicates that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  accepted, meaning Hypothesis in this study reads there is a significant relationship between Motivation with Student Learning Results Using Mind Mapping Method with Pearson Correlation (r) value of 0.781 and this value is included in high correlation, so the use mind mapping method in learning Civics can motivate students, so as to improve learning outcomes.

*Keywords: Motivation, Mind Mapping Method, Civic learning outcomes*

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan di SD bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar, baca, tulis, hitung, pengetahuan dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangannya. Berdasarkan hal tersebut, maka guru harus memperhatikan berbagai aspek dalam proses pembelajaran, salah satunya metode belajar mengajar, sehingga tercipta situasi yang efektif dan efisien sesuai dengan pokok bahasan materi pelajaran yang akan diajarkan serta memperhatikan keberagaman siswa dalam proses pembelajaran.

Motivasi belajar adalah dorongan belajar internal dan eksternal pada diri siswa untuk mengadakan suatu perubahan tingkah laku yang menyebabkan seseorang untuk belajar atau mempelajari materi di ajarkan. Dalam proses pembelajaran, motivasi belajar merupakan aspek yang sangat penting. Hasil belajar akan optimal, salah satunya jika ada motivasi. Semakin tepat motivasi yang diberikan, maka akan semakin berhasil pula pembelajaran tersebut.

Dalam pembelajaran di kelas, motivasi belajar siswa cenderung berbeda-beda dari siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, yaitu apabila ingin meningkatkan mutu pendidikan maka dibutuhkan motivasi yang lebih besar dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Hal ini menempatkan motivasi belajar pada posisi yang penting dalam proses pembelajaran. Motivasi siswa pada saat proses pembelajaran PKn perlu dibangkitkan oleh guru agar dalam proses pembelajaran, sehingga mencapai hasil pembelajaran yang optimal dengan menerapkan metode *mind mapping*.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di kelas V pada gugus 04 Kecamatan Narmada, motivasi dan hasil Belajar PKn siswa di kelas V SDN 1 Buwun Sejati dan SDN 2 Buwun Sejati, yaitu sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi hal ini di sampaikan oleh guru kelasnya bahwa jika dilihat dari keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran PKn, kemauan siswa dalam belajar dan keberanian dalam mengemukakan pendapat saat proses pembelajaran. Keberagaman dalam hasil belajar belajar ini dapat dipengaruhi dari berbagai faktor yang tidak mungkin dapat kita hindari, salah satunya adalah motivasi dalam belajar, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul: ‘‘Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar Pkn Menggunakan Metode *Mind Mapping* Siswa Kelas V Gugus 04 Kecamatan Narmada Tahun Pelajaran 2017/2018’’.

## B. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Teori-teori yang dibahas pada tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah konsep teori pada variabel terikat dan variabel bebas yaitu yang berkaitan dengan hasil belajar, motivasi belajar dan metode *mind mapping*. Beberapa konsep teori yang dimaksud adalah sebagai berikut :

### 1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah kegiatan belajar. Hasil belajar digolongkan menjadi 3 jenis yaitu hasil belajar kognitif, hasil belajar afektif, dan hasil belajar psikomotor. Hasil belajar dalam

penelitian ini difokuskan pada aspek kognitif dan digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi atau bahan ajar yang telah diajarkan yang diukur menggunakan tes.

## 2. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar adalah dorongan belajar internal dan eksternal pada diri siswa untuk mengadakan suatu perubahan tingkah laku. Motivasi tersebut dapat berupa perhatian terhadap pelajaran (*Attention*), Keterkaitan (*Relevance*), Percaya diri (*Confidence*), dan kepuasan (*Satisfaction*).

## 3. Pembelajaran Kewarganegaraan

Pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Nilai luhur dan moral ini diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan siswa sehari-hari, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat, dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang merupakan usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antarwarga dengan Negara serta pendidikan pendahuluan bela Negara agar menjadi warga Negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan Negara.

## 4. Metode mind mapping

Pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* adalah metode pembelajaran kreatif yang dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan belajar. Hal ini berupa peningkatan kemampuan mengingat informasi dan pemahaman materi pelajaran melalui kegiatan mencatat yang menarik, efektif dan efisien dengan menggunakan warna, simbol, gambar, tulisan dan lain sebagainya. Keterlaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *mind mapping* akan diobservasi menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran.

Berikut langkah-langkah metode *mind mapping* dalam pembelajaran *mind mapping* sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
- b. Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan di tanggapi oleh siswa.
- c. Guru menjelaskan secara singkat bagaimana kerja *mind mapping*.
- d. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang anggotanya terdiri dari 5 orang.
- e. Setiap kelompok diberikan pensil/kelompok untuk membuat *mind mapping*.
- f. Tiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya.
- g. Guru mengulangi atau menjelaskan kembali materi yang didiskusikan.
- h. Pembelajaran diakhiri dengan mengambil kesimpulan

Berdasarkan uraian pada konsep teori dan kerangka berpikir di atas maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Motivasi dengan Hasil Belajar PKn Menggunakan Metode *Mind Mapping* Siswa Kelas V SDN Gugus 04 Kecamatan Narmada pada Tahun Pelajaran 2017/2018.
- Ha : Terdapat Hubungan yang signifikan antara Motivasi dengan Hasil Belajar PKn Menggunakan Metode *Mind Mapping* Siswa Kelas V SDN Gugus 04 Kecamatan Narmada Tahun Pelajaran 2017/2018.

### C. METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian ini, adalah jenis penelitian Kuantitatif dengan metode penelitian Korelasional. Penelitian ini dilakukan terhadap dua kelas yaitu kelas V di SDN 1 Buwun Sejati dan SDN 2 Buwun Sejati. Dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara motivasi dengan hasil belajar menggunakan metode *mind mapping* maka dilakukan perlakuan sebanyak 4 kali di setiap kelas dan di akhir pelajaran akan dilakukan *post test*.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang ada di gugus 04 kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V di SDN 1 Buwun Sejati dengan jumlah siswa 29 orang dan SDN 2 Buwun Sejati dengan jumlah siswa 35 orang. Penentuan sampel ini menggunakan jenis *nonprobability sampling*, dengan teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan tujuan tertentu misalnya dilihat dari aspek guru, siswa, lingkungan serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan hasil penelitian ini baik itu dalam bentuk lembar keterlaksanaan pembelajaran menggunakan metode *mind mapping*, angket hasil belajar serta hasil belajar siswa, sehingga metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar keterlaksanaan pembelajaran.

Lembar keterlaksanaan pembelajaran ini menggunakan metode *mind mapping*. Lembar keterlaksanaan ini berisi langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* yang diukur dengan rubrik skala 0-1.

2. Angket Motivasi belajar

Angket motivasi belajar ini terdiri dari 30 pernyataan yang diadaptasi dari model pembelajaran *ARCS (Attention, Relevance, Confidence, dan Satisfaction)* dalam Keller 1987 yang diukur dengan rubrik skala rating 5.

3. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar ini difokuskan pada ranah kognitif yaitu menggunakan tes pilihan ganda yang terdiri dari 20 soal yang sudah uji terlebih dahulu menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

Adapun uji instrumen penelitian yang digunakan untuk menguji kelayakan rubrik yang digunakan untuk mengukur hasil belajar, yaitu:

1. Uji Validitas (*r product moment*)

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

2. Uji Reliabilitas teknik belah dua dari Spearman Brown

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data hasil penelitian akan dianalisis dengan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan keterlaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping*. Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment*.

Sebelum data dianalisis dengan analisis korelasi *Pearson Product Moment* terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan uji *One-sample Kolomogorov Smirnov*. Kriteria pengujian diambil berdasarkan perbandingan  $D_{hitung}$  dan  $D_{tabel}$ , yaitu  $H_0$  diterima, jika  $D_{hitung} < D_{tabel}$  dan  $H_a$  ditolak, jika  $D_{hitung} > D_{tabel}$ .

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian linier atau tidak. Uji Kriteria yang digunakan untuk menyatakan linieritas garis regresi adalah menggunakan harga koefisien signifikansi dari *Deviatoin fromlinearity* dan dibandingkan dengan nilai alpha yang dipilih yaitu 0,05. Jika harga  $F_{hitung}$  lebih kecil dari harga  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka terdapat hubungan linieritas antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu Motivasi siswa (X) terhadap hasil belajar PKn siswa (Y). Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05. Semua analisis data dalam penelitian ini dibantu dengan analisis statistis *SPSS 21.0 for Windows*.

Hasil Uji Validitas dan reliabilitas instrument tes hasil belajar dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Hasil uji validitas instrument tes

Hasil perhitungan uji validitas instrumen hasil belajar pada penelitian ini adalah dari 40 soal yang sudah disiapkan 22 soal yang dikatakan valid dan 18 soal dikatakan invalid. Sehingga soal soal yang digunakan untuk penelitian ini adalah 20.

- b. Hasil uji reliabilitas instrument tes hasil belajar



Berdasarkan perhitungan reliabilitas terhadap hasil uji coba instrumen yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh Jika  $r_{tabel} < r_{hitung}$  maka soal dikatakan reliabel dan sebaliknya jika  $r_{tabel} > r_{hitung}$  maka soal dikatakan tidak reliabel. Dari nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  diperoleh bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,80 > 0,361$  sehingga instrumen dikatakan **Reliabel**.

#### D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### 1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### a. Keterlaksanaan sintaks pembelajaran

**Tabel 4.1. Persentase Keterlaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode *Mind Mapping***

| No | Pertemuan   | Persentase (%) | Kriteria    |
|----|-------------|----------------|-------------|
| 1  | Pertemuan 1 | 81,25          | Baik        |
| 2  | Pertemuan 2 | 87,5           | Baik        |
| 3  | Pertemuan 3 | 100            | Sangat Baik |
| 4  | Pertemuan 4 | 100            | Sangat Baik |
|    | Rata-rata   | 92,18          | Sangat Baik |

Pada pertemuan pertama, persentase keterlaksanaan pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* adalah sebesar 81,25. Kemudian pada pertemuan kedua persentase keterlaksanaannya sebesar 87,5 %. Pada pertemuan ketiga dan keempat persentase keterlaksanaan pembelajarannya sebesar 100%, hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada pertemuan ketiga dan keempat sudah sesuai dengan sintak pembelajaran. Dari keempat pertemuan yang sudah dilaksanakan memiliki skor rata-rata sebesar 92,18% yang dapat dikategorikan sangat baik.

##### b. Motivasi Belajar

**Tabel 4.2 Motivasi Belajar Siswa Kelas V**

| Pelaksanaan  | Aspek Motivasi          | Skor Motivasi | Kriteria |
|--|-------------------------|---------------|----------|
| Pada saat proses pembelajaran menggunakan metode <i>mind mapping</i> . | <i>Attention (A)</i>    | 3.58          | Baik     |
|  | <i>Relevance (R)</i>    | 3.61          | Baik     |
|  | <i>Confidence (C)</i>   | 3.28          | Cukup    |
|  | <i>Satisfaction (S)</i> | 3.63          | Baik     |
|  | Rata-Rata               | 3,525         | Baik     |

Berdasarkan Tabel 4.2 motivasi belajar siswa kelas V pada saat proses pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* skor rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 3,525. Nilai ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada saat menggunakan metode *mind mapping* dapat dikategorikan baik.

c. Hasil belajar

Berdasarkan perhitungan nilai hasil evaluasi yang sudah di berikan pada pertemuan terakhir kepada 64 siswa, maka dapat dikatakan bahwa jumlah siswa yang mendapatkan nilai di antara 0 - 74 sebanyak 16 siswa sedangkan jumlah siswa yang mendapatkan nilai diantara 75 – 100 sebanyak 48 siswa. Sedangkan Rata-rata hasil belajar siswa kelas V sebanyak 64 orang adalah sebesar 74,29.

2. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil uji normalitas

Hasil uji normalitas antara motivasi dengan hasil belajar siswa menggunakan metode *mind mapping*, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi motivasi belajar sebesar .052 dan hasil belajar sebesar .058. Jika di interpretasikan maka kedua nilai tersebut menjadi 0,052 dan 0,058. Kedua nilai ini lebih besar dari 0,05 yang berartinya bahwa motivasi dan hasil belajar siswa dapat dikatakan berdistribusi normal.

b. Hasil uji linieritas

Hasil Uji Linieritas antara motivasi dengan hasil belajar menggunakan metode *mind mapping* di atas dapat diketahui bahwa nilai *Deviation From Linierity* sebesar .966. Jika di interpretasikan maka nilai *Deviation From Linieritynya* sebesar  $0,966 > 0,05$ , sehingga dapat dikatakan memiliki pola linier.

c. Hasil uji hipotesis

Hasil uji korelasi antara motivasi dengan hasil belajar siswa menggunakan metode *mind mapping* dapat di ketahui bahwa nilai signifikansi motivasi dan hasil belajar sebesar 0.000. sehingga nilai signifikansi motivasi dan hasil belajar sebesar  $0,00 < 0,05$  maka dapat dikatakan signifikan dan ada hubungan antara motivasi dan hasil belajar siswa menggunakan metode *mind mapping*. Jika dilihat dari eratnya hubungan antara motivasi dengan hasil belajar menggunakan metode *mind mapping* dapat diketahui dari nilai *Pearson Correlation* (r) sebesar 0,781 dan termasuk dalam korelasi tinggi.

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Terdapat Hubungan antara Motivasi dengan Hasil Belajar PKn siswa menggunakan metode *mind mapping* kelas V Gugus 04 Kecamatan Narmada, hal ini ditunjukkan dengan hasil persentase sintaks pembelajaran yang memiliki nilai sebesar 92,18% yang dikatagorikan sangat baik. Serta hasil uji hipotesis yang menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan *SPSS* memiliki nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ , sehingga dapat dikatakan signifikan dan terdapat hubungan antara motivasi dengan hasil belajar siswa, selain itu dilihat dari eratnya hubungan antara motivasi siswa dengan hasil belajar PKn maka nilai

*Pearson Correlation* ( $r$ ) sebesar 0,781 yang tergolong korelasi tinggi. Dari penelitian ini  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Hubungan antara Motivasi dengan Hasil Belajar PKn Siswa Menggunakan Metode *Mind Mapping* kelas V Gugus 04 Kecamatan Narmada Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut; (1) bagi Kepala Sekolah, diharapkan sekolah dapat mendukung serta memfasilitasi guru untuk menggunakan metode yang beragam, agar pembelajaran dapat berlangsung dengan menarik dan dapat meningkatkan motivasi siswa; (2) bagi Guru, penggunaan metode *mind mapping* dapat dijadikan sebagai salah satu referensi metode yang dapat digunakan guru dalam mengajar, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa menjadi meningkat; (3) bagi siswa, seharusnya ikut terlibat dalam proses pembelajaran serta mengikuti instruksi dari guru, sehingga akan muncul motivasi dalam belajar, sehingga hasil belajarpun akan meningkat; (4) bagi Peneliti selanjutnya, penelitian ini tidak hanya dijadikan sebagai referensi semata namun diharapkan dapat dikembangkan lagi menjadi lebih sempurna. Diharapkan metode *mind mapping* ini tidak hanya dapat meningkatkan hasil belajar pada aspek kognitif siswa saja namun juga pada aspek afektif dan psikomotorik siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Deporter, Bobbi & Henarcki. 2008. *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa Learning.
- Deporter, Bobbi. 2014. *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa Learning.
- Djahiri, Ahmad Kosasih. 1995/1996. *Dasar-dasar Umum Metodologi dan Pelajaran Nilai dan Moral PVCT*. Purwakarta IKIP
- Djahiri, Ahmad Kosasih. 2009. *Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT)*. Diakses 26 Februari 2018 dari <http://www.sekolahdasar.net/2011/04/pembelajaran-valueclarification.html>
- Fajar, Malik. 2002. *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill)*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafiah, Nanang & Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Refika Aditama. Bandung.
- Imron, Ali. 1996. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya Jakarta.
- John M Keller dan Thomas W Kopp, *An Application of The ARCS Model Of Motivation Design*, dalam Charles M. Reiguleth, *Instructional Theories in Action* (Hilsdale, NJ: Lawrence Erlbarum Associates, Publisher: 1987)
- Kurniasih, Imas & Berlin. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Muslich, Mansur. 2007. *KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Olivia, Femi. 2014. *Visual Mapping*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Riduwan. 2009. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Alfabeta. Bandung.

- Ruminiati. 2007. *Bahan Ajar Cetak Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi; Departemen Pendidikan Nasional.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALPABETA, CV.
- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning ‘Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Pustaka Belajar. Yogyakarta
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Groub.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta:Prenadamedia Group.
- Swadarma, Doni. 2013. *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ubaedillah, A & Rozak, Abdul. 2013. *Pancasila, Demokrasi, HAM, dan Masyarakat Madani*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.